

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Jakarta. Sekolah tersebut berlokasi di Jalan Garuda No.63, RT.1/RW.6, Gunung Sahari Selatan, Kecamatan Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10610. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2021.

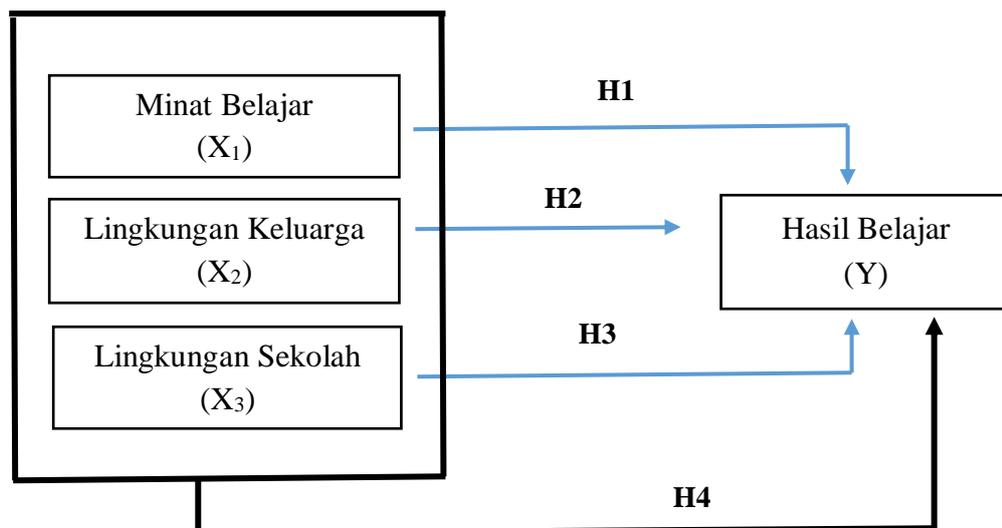
B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif (Hamdi and Bahruddin, 2014) menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode yang digunakan adalah metode survey. Pendekatan korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan melakukan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Metode survey (Sugiyono, 2015) digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan menggunakan kuesioner,

test, wawancara dan sebagainya. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dilakukan yaitu untuk memperoleh data kuisioner dan nilai siswa untuk mengetahui pengaruh minat belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan pada pembahasan sebelumnya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan Lingkungan Sekolah (X_3) terhadap hasil belajar (Y). Konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Konstelasi Penelitian

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Keterangan Gambar:

H1 : Hipotesis 1 (terdapat pengaruh antara X_1 terhadap Y)

H2 : Hipotesis 2 (terdapat pengaruh antara X_2 terhadap Y)

H3 : Hipotesis 3 (terdapat pengaruh antara X_3 terhadap Y)

H4 : Hipotesis 4 (terdapat pengaruh antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y)

→ : Pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y

→ : Pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti. Sesuai dengan pendapat Sugiyono, maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian Akuntansi SMK Negeri 3 Jakarta 2020/2021. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI dan kelas XII program keahlian Akuntansi yang terdiri dari 3 kelas dengan total siswa 85 orang.

2. Sampel

Sampel (Sugiyono, 2015) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Sampel diambil berdasarkan tabel Isaac and Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Dimana dengan jumlah populasi terjangkau

sebanyak 85 siswa program keahlian Akuntansi SMK Negeri 3 Jakarta, diambil 68 siswa kelas XII Akuntansi untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini terdiri dari X_1 yaitu minat belajar, X_2 yaitu lingkungan keluarga dan X_3 yaitu lingkungan sekolah terhadap variabel Y yaitu hasil belajar. Instrumen penelitian mengukur keempat variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Hasil Belajar

1.1. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah puncak dari proses belajar mengajar, dan merupakan hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukan yang dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan terhadap mata pelajaran yang ditempuh. Hasil Belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

1.2. Definisi Operasional

Hasil belajar dapat diukur melalui ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur menggunakan ranah kognitif mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis. Ranah kognitif yang digunakan oleh peneliti berupa rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang pada semester

ganjil pada siswa kelas XII jurusan Akuntansi di SMK Negeri 3 Jakarta.

2. Minat Belajar

2.1 Definisi Konseptual

Minat adalah ketertarikan dari dalam diri siswa sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar yang diekspresikan melalui partisipasi aktif dalam proses pembelajaran agar mencapai hasil yang diinginkan. Minat Belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Indikator minat belajar adalah adanya rasa suka/ senang, partisipasi aktif dalam belajar, memperhatikan pembelajaran, adanya daya tarik atau keinginan belajar

2.2 Definisi Operasional

Minat belajar diukur dengan acuan indikator disertai rasa suka atau senang, partisipasi aktif dalam kegiatan belajar, mempunyai kecenderungan memperhatikan pembelajaran, adanya daya tarik atau keinginan belajar.

2.3 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

Kisi-kisi instrumen minat belajar disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator minat belajar. Kisi-kisi instrumen minat belajar dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 1 Kisi - Kisi Instrumen Minat Belajar (X₁)

No.	Indikator	Butir Uji Coba			Butir Uji Final	
		(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
1	Disertai rasa suka/senang	1,3,5	2,4	2	1,3,5	4
2	Mempunyai kecenderungan memperhatikan pelajaran	6,7,10	8,9	8	6,7,10	9
3	Adanya partisipasi aktif dalam kegiatan belajar	12,14,15	11,13	13	12,14,15	11
4	Adanya daya tarik atau keinginan belajar	16,18,19	17,20		16,18,19	17,20

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Pengukuran data untuk variabel Minat Belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Bentuk skala Likert adalah:

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Variabel X₁

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2.4 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Menurut Suharsimi (Arikunto, 2013), instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel, karena itu agar instrumen tersebut diakui keandalannya maka perlu dilakukan uji coba instrumen. Sebelum disebarkan kepada responden, instrumen kuesioner yang akan dibagikan diuji terlebih dahulu, baik pengujian validitas maupun perhitungan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan

perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada para responden.

1) Uji Validitas

Menurut Suharsimi (Arikunto, 2013), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah Responden

ΣXY : jumlah perkalian X dengan Y

ΣX^2 : kuadrat dari X

ΣY^2 : kuadrat dari Y

ΣX : kuadrat dari X

ΣY : kuadrat dari Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan Kembali.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 35 siswa SMK sederajat diperoleh hasil uji validitas pada variabel X_1 sebesar 85% atau 17 dari 20 item pernyataan dinyatakan valid. Sehingga, jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 17 item.

2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid. Menurut Suharsimi (Arikunto, 2013), instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$: jumlah varian skor butir

St^2 : varian skor total

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 35 siswa SMK sederajat, diperoleh hasil uji

reliabilitas variabel X_1 sebesar 0,829. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel minat belajar dinyatakan reliabel.

3. Lingkungan Keluarga

3.1. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi anak yang secara langsung ataupun tidak langsung membentuk karakter/kepribadian anak dan perilaku dalam perkembangan anak didik. Indikator lingkungan keluarga adalah cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan pengertian dan bimbingan orang tua.

3.2. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga diukur dengan acuan indikator cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan pengertian dan bimbingan orang tua.

3.3. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator lingkungan keluarga. Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 3.4. :

Tabel 3. 3 Kisi - Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga (X_2)

No.	Indikator	Butir Uji Coba			Butir Uji Final	
		(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
1	Cara Orang Tua Mendidik	1,2,4	3,5	3	1,2,4	5

2	Hubungan Antara Anggota Keluarga	6,7,9	8,10	8	6,7,9	10
3	Suasana Rumah Tangga	11,13,15	12,14	14	11,13,15	12
4	Pengertian dan Bimbingan Orang Tua	16,18,20	17,19	17	16,18,20	19

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Pengukuran data untuk variabel lingkungan keluarga dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Bentuk skala Likert adalah:

Tabel 3. 4 Skala Penilaian Variabel X₂

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.4 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Menurut Suharsimi (Arikunto, 2013), instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel, karena itu agar instrumen tersebut diakui keandalannya maka perlu dilakukan uji coba instrumen. Sebelum disebarkan kepada responden, instrumen kuesioner yang akan dibagikan diuji terlebih dahulu, baik pengujian validitas maupun perhitungan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada para responden.

1) Uji Validitas

Menurut Suharsimi (Arikunto, 2013), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan

instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah Responden

ΣXY : jumlah perkalian X dengan Y

ΣX^2 : kuadrat dari X

ΣY^2 : kuadrat dari Y

ΣX : kuadrat dari X

ΣY : kuadrat dari Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 35 siswa SMK sederajat diperoleh hasil uji validitas pada variabel X_2 sebesar 80% atau 16 dari 20 item pernyataan dinyatakan valid. Sehingga, jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 16 item.

2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid. Menurut Suharsimi (Arikunto, 2013), instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$: jumlah varian skor butir

St^2 : varian skor total

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 35 siswa SMK sederajat, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X_2 sebesar 0,806. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel lingkungan keluarga dinyatakan reliabel.

4. Lingkungan Sekolah

4.1 Definisi Konseptual

Lingkungan sekolah adalah lingkungan tempat terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran yang secara sengaja di rancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat untuk menyelenggarakan pendidikan, yang didalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Indikator lingkungan sekolah adalah lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

4.2 Definisi Operasional

Dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring di rumah lingkungan sekolah diukur dengan acuan indikator Lingkungan Fisik berupa kurikulum, metode belajar, dan media belajar; dan Lingkungan Sosial berupa hubungan siswa dengan guru dan hubungan siswa dengan siswa lain.

4.3 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

Kisi-kisi instrumen lingkungan sekolah disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan sekolah dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator lingkungan sekolah. Kisi-kisi instrumen lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel 3.6. :

Tabel 3. 5 Kisi - Kisi Instrumen Lingkungan Sekolah (X₃)

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba			Butir Uji Final	
			(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
1	Lingkungan Fisik	Kurikulum	1,4	2,3	2	1,4	3
		Metode Belajar	5,8	6,7	7	5,8	6
		Media Belajar	9,11	10,12		9,11	10,12
2	Lingkungan Sosial	Hubungan Siswa dengan Siswa	13,15	14,16	14	13,15	16

Hubungan Siswa dengan Guru	17,18,20	19	17	18,20	19
----------------------------	----------	----	----	-------	----

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Pengukuran data untuk variabel lingkungan sekolah dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Bentuk skala Likert adalah:

Tabel 3. 6 Skala Penilaian Variabel X₃

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4.4 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Menurut Suharsimi (Arikunto, 2013), instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel, karena itu agar instrumen tersebut diakui keandalannya maka perlu dilakukan uji coba instrumen. Sebelum disebarkan kepada responden, instrumen kuesioner yang akan dibagikan diuji terlebih dahulu, baik pengujian validitas maupun perhitungan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada para responden.

1) Uji Validitas

Menurut Suharsimi (Arikunto, 2013), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai

validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah Responden

ΣXY : jumlah perkalian X dengan Y

ΣX^2 : kuadrat dari X

ΣY^2 : kuadrat dari Y

ΣX : kuadrat dari X

ΣY : kuadrat dari Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan Kembali.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 35 siswa SMK sederajat diperoleh hasil uji validitas pada variabel X₃ sebesar 80% atau 16 dari 20 item pernyataan dinyatakan valid. Sehingga, jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 16 item.

2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah perhitungan reliabilitas terhadap

butir-butir pernyataan yang telah valid. Menurut Suharsimi (Arikunto, 2013), instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$: jumlah varian skor butir

St^2 : varian skor total

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 35 siswa SMK sederajat, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X_3 sebesar 0,798. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel lingkungan sekolah dinyatakan reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber primer. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data diolah oleh pengumpul data dengan menggunakan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian variabel X_1 yaitu minat belajar, X_2 yaitu

lingkungan keluarga dan X_3 yaitu lingkungan sekolah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket (Arikunto, 2013) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan untuk variabel Y berupa hasil belajar, peneliti menggunakan sumber data sekunder yaitu dokumentasi berupa nilai ulangan harian siswa yang telah diolah oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dimana analisis ini untuk memperkirakan nilai dari variabel Y apabila nilai variabel X mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif (Sudjana, 2005). Bentuk persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X_1, X_2, X_3 : Variabel bebas

A : Nilai Y , apabila $X_1 = X_2 = X_3 = 0$

b_1 : Koefisien regresi untuk X_1 (nilai peningkatan/penurunan)

b_2 : Koefisien regresi untuk X_2 (nilai peningkatan/penurunan)

- b_3 : Koefisien regresi untuk X_3 (nilai peningkatan/penurunan)
 $+/-$: Menunjukkan arah hubungan antara Y dan X_1, X_2, X_3

2. Uji Persyaratan Analisis

2.1 Uji Normalitas Berganda

Uji Normalitas digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (Sugiyono, 2015). Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Selain itu untuk mendeteksi apakah berdistribusi normal atau tidak, juga dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal Propability*), yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2.2 Uji Linieritas Berganda

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas maka uji yang dilakukan adalah uji linearitas berganda. Pengujian linearitas dapat

dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat *output* pada table ANOVA. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

3. Pengujian Hipotesis

3.1 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji koefisien regresi secara parsial (Uji T) bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel X secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Adapun rumus uji t_{hitung} , yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyak sampel atau data

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- 2) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

3.2 Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini berguna untuk mengetahui apakah variabel X secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Uji

F_{hitung} dapat dicari dengan menggunakan rumus dibawah ini (Duwi, 2010) :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

N = Jumlah data

K = Jumlah variabel independen

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji F ialah:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

4. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara lebih dari satu variabel independen (X) secara bersama terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai yang semakin mendekati 1 berarti memiliki hubungan yang terjadi semakin kuat. Dan sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi akan semakin melemah (Sugiyono, 2015). Seberapa besarnya korelasi antar variabel dapat diketahui melalui tabel interpretasi nilai r yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono, 2015)

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Nilai Koefisien Korelasi